

Literatur Riview: Peran Kepemimpinan Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan

Salsabila Syakira¹, Afri Ningtias², Dwiyana Mawarni³, Elsa Yoreina Purba⁴, Wasiyem⁵

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

salsabila0266syakira@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, afrinintias2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dwiyanamawarni52@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, elsayoreinapurba@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, wasiyem68@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi orang lain agar berusaha keras mencapai tujuan dan sasaran dikenal sebagai kepemimpinan. Tinggi rendahnya kualitas layanan kesehatan yang ditawarkan oleh fasilitas kesehatan dasar dijelaskan oleh sejumlah elemen, menurut berbagai gagasan mengenai kualitas layanan kesehatan. Penyedia layanan kesehatan, elemen organisasi dan kepemimpinan, serta faktor lingkungan (internal dan eksternal) adalah beberapa dari variabel tersebut. Metodologi penelitian studi ini mengkaji peran kepemimpinan dalam manajemen layanan rumah sakit menggunakan pendekatan tinjauan pustaka yang ditemukan di Google Scholar. Data penelitian berasal dari tahun 2019–2024 dan memenuhi kriteria inklusi dengan dipublikasikan dalam publikasi yang sepenuhnya dapat diakses (teks lengkap) dalam bahasa Indonesia. Sebanyak 15.500 makalah Google Scholar ($n = 15.500$) yang sesuai dengan kata kunci ditemukan dengan mencari "peran kepemimpinan dalam manajemen layanan kesehatan" di Google Scholar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, dan kasus kontrol. Literatur dipublikasikan dalam bahasa Indonesia antara tahun 2019 dan 2024. Sebanyak 488 artikel ($n=488$) ditemukan dengan menyaring hasil pencarian literatur berdasarkan kata kunci dan relevansi judul dengan isu. Berdasarkan temuan studi tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan memainkan peran utama dalam menentukan seberapa baik manajemen rumah sakit bekerja, yang penting untuk meningkatkan kinerja staf medis dokter dan perawat, yang merupakan mayoritas sumber daya manusia di institusi tersebut.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pelayanan Kesehatan, Motivasi Kerja

Abstract

Leadership is the ability of a leader to influence others to work to achieve goals and objectives. The ability of a leader to motivate others to strive to achieve goals and objectives is known as leadership. The quality of health services offered by primary health facilities is explained by a number of elements, according to various ideas about the quality of health services. Health service providers, organizational and leadership elements, and environmental factors (internal and external) are some of these variables. The research methodology of this study examines the role of leadership in hospital service management using a literature review approach found in Google Scholar. The research data were from 2019–2024 and met the inclusion criteria by being published in fully accessible (full-text) publications in Indonesian. A total of 15,500 Google Scholar papers ($n = 15,500$) that matched the keywords were found by searching for "role of leadership in health service management" in Google Scholar. The research approaches used were cross-sectional, qualitative descriptive, quantitative descriptive, and case-control. The literature was published in Indonesian between 2019 and 2024. A total of 488 articles ($n = 488$) were found by filtering the literature search results based on keywords and the relevance of the title to the issue. Based on the findings of the above study, it can be said that leadership plays a major role in determining how well hospital management works, which is important for improving the performance of medical staff, doctors and nurses, who constitute the majority of human resources in the institution.

Keywords: Leadership, Health Service, Work Motivation

Volume XI – No. 1 , Maret 2025

Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika) 11

Politeknik Kesehatan TNI AU Ciwidey Bandung

PENDAHULUAN

Konsep tentang kepemimpinan tidak terlepas dari bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat dengan baik memahami konsekuensi, kondisi dan tujuan dari organisasi yang dipimpin. Gaya kepemimpinan juga akan mempengaruhi terhadap bagaimana seorang pemimpin memahami secara menyeluruh mengenai potensi dan efektivitas organisasi yang dipimpin, serta dapat membawa organisasi tersebut ke arah yang lebih baik lagi bagi Masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pelaksanaan manajemen dalam pemerintah membutuhkan pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan dengan pengetahuan dan integritas luas untuk mempengaruhi kinerja organisasi sehingga beberapa pemimpin membentuk gaya kepemimpinan dengan mengembangkan suasana kerja yang baru yang berorientasi kepada kualitas layanan prima dan peningkatan kinerja organisasi. (Fauzi, 2017)

Pimpinan yang baik senantiasa menjaga pengaruh positif kepemimpinan yang telah menunjukkan pengaruh baik terhadap kinerja para anggota dengan mendeklasikan tugas kepada anggota tanpa membeda-bedakan dalam melaksanakan tugas dan selalu berkoordinasi dengan unit yang lain, atau bahkan dapat di tingkatkan lagi dengan cara meningkatkan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, dan pemimpin harus mempertimbangkan elemen-elemen tambahan yang memengaruhi etos kerja anggota. Dalam sebuah organisasi, posisi pemimpin sangat penting karena kehadirannya berfungsi sebagai pintu gerbang atau salah satu pendorong utama keberhasilan organisasi. (Mose, 2020)

Mampu menangani perselisihan secara efektif dalam organisasi yang dipimpinnya adalah salah satu tanggung jawab seorang pemimpin untuk memastikan bahwa setiap orang diperlakukan secara adil dan tidak ada seorang pun yang tertinggal. Seorang pemimpin adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi. Kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi orang lain agar berusaha mencapai tujuan dan sasaran dikenal sebagai kepemimpinan. Teori kepemimpinan mencakup berbagai topik, mulai dari cara menjadi pemimpin hingga hal-hal spesifik seperti cara mengelola bawahan agar

bekerja dan mengembangkan kompetensi mereka serta cara menjadi pemimpin yang sukses dalam bisnis yang dipimpinnya. (Navis et al, 2020)

Mutu pelayanan kesehatan merupakan derajat harus sesuai standar profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang wajar, efektif, dan efisien serta disediakan secara aman dan memuaskan sesuai dengan hukum, peraturan, dan norma sosial budaya dengan mempertimbangkan keterbatasan dan kemampuan pemerintah dan masyarakat konsumen. Sumber daya ini dapat ditemukan di rumah sakit, pusat kesehatan, atau klinik.. Kualitas layanan itu sendiri merupakan ukuran derajat keunggulan dalam layanan kesehatan, yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar layanan profesional yang ditetapkan dan kode etik sekaligus menunjukkan kepuasan pasien dan masyarakat. (Depkes RI; 1998). Pada pelaksanaannya Tiga faktor budaya kerja, gaya kepemimpinan di unit layanan kesehatan, dan kompetensi profesional staf medis akan berdampak langsung pada kualitas layanan. (Pujiastuti, 2017)

Berbagai teori tentang mutu pelayanan di bidang kesehatan menjelaskan bahwa berbagai faktor yang berhubungan dengan tinggi rendahnya mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan dasar. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah penyedia pelayanan kesehatan, faktor organisasi dan kepemimpinan, dan faktor lingkungan (internal dan eksternal). Dari sisi kepemimpinan, kualitas pelayanan kesehatan dapat didukung oleh dukungan pemimpin, perencanaan yang baik, pendidikan dan pelatihan serta manajemen yang efektif tentang sumber daya, tenaga kesehatan dan proses. (Amir et al, 2019)

Dari latar belakang penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi Peran Kepemimpinan Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan dalam manajemen layanan rumah sakit dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka yang ditemukan di Google Scholar. Data penelitian berasal dari tahun 2019–2024 dan memenuhi kriteria inklusi dengan

dipublikasikan dalam publikasi yang dapat diakses sepenuhnya (teks lengkap) dalam bahasa Indonesia. Istilah "Peran Kepemimpinan", "Pelayanan Kesehatan", dan "Motivasi Kerja" digunakan dalam pencarian pustaka di Google Scholar.

PEMBAHASAN

Sebanyak 15.500 artikel Google Scholar ($n = 15.500$) yang sesuai dengan kata kunci ditemukan dengan mencari "peran kepemimpinan dalam manajemen layanan kesehatan" di Google Scholar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif,

dan kasus kontrol. Literatur diterbitkan dalam bahasa Indonesia antara tahun 2019 dan 2024. Sebanyak 488 artikel ($n = 488$) diperoleh dengan penyaringan berdasarkan relevansi judul dengan isu yang diangkat, yang didasarkan pada hasil pencarian literatur yang sesuai dengan kata kunci. Selain itu, diperoleh sepuluh artikel ($n = 10$) setelah beberapa publikasi tersebut dievaluasi kelayakannya untuk teks lengkap menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah analisis menyeluruh, artikel-artikel tersebut dipilih kembali dan digambarkan dalam sebuah tabel.

Tabel 1. Hasil seleksi studi literatur

No.	Penulis Jurnal (Author Journal) (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ria Efkelin, Ressa Andriyani Utami, Yulinda Mailintina (2022)	Korelasi Kepemimpinan dan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola RS Husada Jakarta	Kuantitatif	Berdasarkan penelitian berikut Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa gaya seorang pemimpin dapat memengaruhi sikap orang lain.. Seorang pemimpin yang tepat dapat mempengaruhi motivasi perawat dalam bekerja terutama dalam pelayanannya terhadap pasien, karena seorang anggota akan mengikuti sikap kepemimpinan dari pemimpin tersebut. Dalam penelitian ini menghasilkan adanya hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja perawat.
2	Rina Mardiani (2019)	Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien	Kualitatif	Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menjadi agen perubahan dalam mencapai tujuan dan kinerja para anggota. Seorang pemimpin juga dapat mengubah norma budaya untuk membantu inisiatif keselamatan pasien berhasil.
3	Anita Lassa, Agustinus Longa Tiza	Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kefamenanu. Motivasi Kerja Sebagai Faktor Mediasi	Kuantitatif	Menurut penelitian tersebut gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas pelayanan public di RSUD Kefamenanu, karena seorang pemimpin yang baik dapat memberikan dukungan bagi pengikut untuk meningkatkan kualitas layanan organisasi.
4	I Gede Ngurah Astawan, I Gede Ngurah Putra Suryanata (2020)	Peran Kompetensi, Motivasi dan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai	Kuantitatif	Berdasarkan penelitian berikut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan terhadap motivasi kerja yang berarti secara nyata variable kepemimpinan mampu memberikan perubahan atau peningkatan secara nyata terhadap variable motivasi kerja pegawai.

5	Rezky Putri Indrawati Abdullah (2019)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar	Kuantitatif desain <i>cross-sectional</i>	Menurut penelitian, gaya kepemimpinan yang kuat akan meningkatkan motivasi dan produktivitas, yang dapat memengaruhi kecepatan organisasi dan pada akhirnya mengarah pada kinerja perawat yang optimal, yang merupakan penentu kualitas layanan keperawatan dan persepsi layanan kesehatan rumah sakit. Hal ini juga akan mendorong loyalitas terhadap organisasi.
6	Lidya Maryani (2022)	Hubungan Kinerja Perawat dan Kepemimpinan Kepala Ruangan dalam Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit	Kuantitatif desain korelasi	Meskipun lebih banyak perawat yang menilai kepemimpinan yang baik dalam penelitian ini, kepemimpinan kepala ruangan masih di bawah harapan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala ruangan mungkin tidak memiliki banyak motivasi untuk membuat perawat mencapai tujuan, yang dapat mengakibatkan tindakan yang tidak sesuai untuk perawatan pasien atau tidak memenuhi standar kualitas yang tinggi dan aman.
7	Andy Amir, Lesmana, Noerjoedianto, Subandi (2021)	Oka Dwi Andi Dampak Kepemimpinan Puskesmas terhadap Efektivitas Organisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan	<i>Mixed method</i> , (Kuantitatif Dan Kualitatif)	Berdasarkan penelitian tersebut didapati bahwa meskipun sudah diterapkan kepemimpinan yang baik di Puskesmas namun, masih terdapat kendala dan hambatan seperti etika dan cara berkomunikasi antara staff dan pimpinan. Dalam hal ini dibutuhkan keterlibatan staff tenaga Kesehatan dalam pengambilan Keputusan sebagai Solusi dari kurangnya komunikasi.
8	Fanika Safitri, Dahlan, Rudiyansyah, Amiruddin (2022)	Peningkatan Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor Melalui Kepemimpinan	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang cukup baik dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya peran pemimpin sebagai figur, panutan, motivator, komunikator, dan pendisiplin yang berjalan dengan baik, sehingga dapat membantu organisasi dalam mencapai kinerja pegawai yang lebih baik dan mencapai tujuan organisasi.

9	Syatriawan Perdana Putra (2023)	Pengaruh Kepemimpinan terhadap Penerapan Teknologi Berbasis Aplikasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Puskesmas Meniting	Jabatan Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan memegang peranan penting dalam penerapan teknologi berbasis aplikasi di Puskesmas Meniting, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Kepemimpinan yang baik dapat memotivasi, memfasilitasi, dan mendukung penerimaan serta penggunaan teknologi berbasis aplikasi oleh pegawai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut
10	Heni Rusmitasari, Ahmad Ahid Mudayana (2020)	Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta	Analitik dengan desain cross sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara motivasi kerja tenaga kesehatan Puskesmas Kota Yogyakarta dengan kepemimpinannya, dimana gaya kepemimpinannya berperan signifikan dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa peran kepemimpinan sangat penting dan berpengaruh terhadap mutu pelayanan Kesehatan diberbagai fasilitas Kesehatan, hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin akan mempengaruhi kinerja para anggota, seperti motivasi kerja yang akan berdampak pada sikap para tenaga Kesehatan dalam memberikan pelayanannya kepada pasien yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan penilaian pasien.

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Efkelin et al., yang mengklaim bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat memengaruhi pandangan orang lain, yang pada gilirannya memengaruhi seberapa baik ia melayani pasien.

Pada penelitian Mardiani juga menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menjadi agen perubahan dalam mencapai tujuan dan kinerja para anggota.

Berdasarkan penelitian Lassa dan Tiza juga menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin dapat meningkatkan kualitas pelayanan public di fasilitas Kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas.

Menurut Astawan dan Suryanata juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap motivasi kerja yang dimana kepemimpinan secara nyata dapat memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pegawai.

Rezky dalam penelitiannya juga berpendapat bahwa gaya kepemimpinan yang baik akan mendorong loyalitas terhadap organisasi, meningkatkan motivasi dan produktivitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi.

Pada Penelitian Lidya juga didapatkan hasil yaitu meskipun banyak anggota yang menilai seorang pemimpin tersebut dalam kategori baik, nyatanya masih ada beberapa yang belum sesuai harapan sehingga akan memungkinkan untuk para anggota dalam melakukan tindakan yang tidak sesuai dalam perawatan kepada pasien.

Menurut Andy et al, juga mengatakan bahwa kepemimpinan yang baik juga harus tetap didukung dengan keterlibatan para anggota dalam

pengambilan Keputusan untuk menghindari terjadinya hambatan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan penelitian Fanika et al, juga berpendapat bahwa peran pemimpin dalam menjalankan Kepemimpinan yang efektif dapat digunakan sebagai contoh, sebagai motivator, sebagai panutan, dan dengan cara lain untuk meningkatkan kinerja karyawan dan membantu bisnis mencapai tujuannya.

Pada penelitian Syatriawan juga berpendapat bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pegawai dalam pelayanan Kesehatan kepada pasien.

Penelitian oleh Heni dkk. lebih lanjut mendukung hal ini, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan dan motivasi kerja dan bahwa gaya pemimpin memiliki peran penting dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi pekerja kesehatan untuk melayani pasien.

PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan efektivitas manajemen di rumah sakit yang melakukan peran krusial dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan, dokter serta perawat yang merupakan sebagian besar dari sumber daya manusia di institusi tersebut. Berbagai gaya kepemimpinan seperti instruksional, konsultatif, partisipatif, dan delegasi terbukti memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Inovasi dalam manajemen sumber daya manusia juga diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan yang dinamis dengan fokus pada pengembangan kebijakan baru dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kolaborasi dan kreativitas. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan dan peningkatan komunikasi antara pemimpin dan staf sangat disarankan untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan keselamatan pasien.

SARAN

Peran kepemimpinan untuk meningkatkan manajemen pelayanan di rumah sakit, disarankan agar rumah sakit mengimplementasikan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan

gaya kepemimpinan partisipatif dan konsultatif yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja perawat. Selain itu, perlu adanya peningkatan komunikasi antara pimpinan dan staf agar semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung kolaborasi dan inovasi dalam pelayanan kesehatan. Rumah sakit juga harus melakukan evaluasi berkala terhadap praktik kepemimpinan dan dampaknya terhadap kualitas pelayanan untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang ada.

REFERENSI

- Abdullah. R. P. Indrawati., (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2017. UMI Medical Journal.
- Amir, A., Lesmana, O., Noerjoedianto, D., & Subandi, A. (2021). Peran Kepemimpinan di Puskesmas terhadap Kinerja Organisasi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2208>
- Efkelin, R., Utami, R. A., & Mailintina, Y. (2023). Hubungan Kepemimpinan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33377/jkh.v7i1.131>
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>
- Lassa, A., & Tiza, A. (2021). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Kefamenanu Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 93-112. <https://doi.org/10.25077/jakp.6.1.93-112.2021>
- Mardiani. R., (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. *Health Journal*
- Maryani, L. . (2022). Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *An Idea Health Journal*, 2(01), 24–31. <https://doi.org/10.53690/ihj.v3i01.71>
- Mose, R. E. (2020). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat di Ruang Perawatan Kelas III RS Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i1.58>
- Navis. D., Sulaeman. S., Ahmad. G., Rustiana. S. H., (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Tenaga Kesehatan, Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Leuwisadeng. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1), 1-77
- Ngurah Astawan, I. G., & Putra Suryanata, I. G. N. (2020). Peran Kompetensi, Motivasi dan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 41-56. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2341>
- Pujiastuti. E., (2017). Hubungan Antara Kompetensi Profesional Tenaga Medis, Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Dengan Mutu Pelayanan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Waled Kab. Cirebon. 2(4)
- Rusmitasari. H., dan Mudayana. A. Ahid., (2020). Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Safitri, F., Dahlan, D., Rusdiyansyah, R., & Amiruddin, A. (2022). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 17(1), 46 - 49. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v17i1.231>
- Syatriawan Perdana Putra. (2023). Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Implementasi

teknologi Berbasis Aplikasi Dalam Meningkatkan Kerja Pegawai Di Puskesmas Meniting. *Nusantara Hasana*

Journal, 3(5), 71–77.
<https://doi.org/10.59003/nhj.v3i5.1148>